

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Interaktif Diorama Fotosintesis Tumbuhan Pada Kelas IV SDN Mangkubumen Wetan No.63

Intan Lutfiana¹, Risa Aprilia², Wahyudi³, Suhartono⁴, Panci Sejati⁵

Universitas Sebelas Maret ¹²³⁴, SDN Mangkubumen Wetan No.63⁵
intanlutfiana00@gmail.com

Article History

accepted 1/10/2024

approved 1/11/2024

published 30/12/2024

Abstract

The purpose of this study is to see whether using diorama media can successfully improve students' learning outcomes as learning media in class IV SDN Mangkubumen Wetan No. 63, on photosynthesis material. This study was conducted with 29 students. This study used the classroom action research (CAR) method. This study was conducted in two cycles. Based on the results of the study, it shows that the use of diorama media can improve students' learning outcomes. Improvement in learning outcomes occurs in each cycle. In the pre-cycle, the level of student completion was 53%. In cycle 1 of plant photosynthesis learning, the student's completion value was 76%. In cycle II, students obtained a level of completion of 83% which was in accordance with expectations. Thus, this study can be said that the application of diorama media can improve students' learning outcomes in the subject of science on photosynthesis material.

Keywords: Student Learning Outcomes, Diorama Media, Photosynthesis material

Abstrak

Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat apakah dengan menggunakan media diorama dapat berhasil meningkatkan hasil dari belajar peserta didik sebagai media belajar pada kelas IV SDN Mangkubumen Wetan No.63, pada materi fotosintesis. Penelitian ini dilakukan dengan peserta didik yang berjumlah 29 anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus. Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar terjadi dalam setiap siklus. Pada prasiklus tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 53%. Pada siklus 1 pembelajaran fotosintesis tumbuhan nilai ketuntasan peserta didik sebesar 76%. Pada siklus II peserta didik memperoleh tingkat ketuntasan sebesar 83% yang mana sudah sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dikatakan bahwa dengan penerapan media diorama dapat meningkatkan hasil dari belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS materi fotosintesis.

Kata kunci: Hasil Belajar Siswa, Media Diorama, Materi Fotosintesis



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam Pendidikan terdapat proses membimbing, mendidik, dan menuntun manusia agar terhindar atau keluar dari kebodohan (Zuriatin, 2021). Sistem Pendidikan di Indonesia sudah mengalami banyak perubahan dari waktu ke waktu. Pembaharuan dalam Pendidikan di Indonesia itulah yang menyebabkan perubahan-perubahan tersebut. Perubahan tersebut terjadi pada berbagai macam aspek dalam pendidikan salah satunya pada media pembelajaran yang terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dengan adanya perubahan tersebut pendidikan di Indonesia semakin mengalami kemajuan.

Dalam memajukan pendidikan di Indonesia peran guru sangatlah penting. Hal tersebut sesuai dengan artikel yang disampaikan oleh (Wadison Petrus, 2022) yang berpendapat bahwa guru merupakan pilar yang diharapkan dalam kemajuan bangsa melalui pendidikan dan apa lagi Indonesia ini merupakan Negara yang berkembang tentu sangat memerlukan peran guru dalam memerdekakan generasi bangsa menjadi generasi yang bebas dari kemiskinan ilmu dan finansial. Dalam meningkatkan pembelajaran, terutama pemahaman peserta didik guru membutuhkan media pembelajaran yang tepat guna menunjang hasil belajar yang diinginkan. Hasil belajar peserta didik bisa dikatakan sangat dipengaruhi oleh media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru (Rizki Wahyuningtyas, 2020).

Berdasar pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nurmala&Dinda (2023) mengatakan bahwa pembelajaran pada peserta didik yang berpusat pada buku, yang mana guru lebih berfokus pada buku sehingga keterlobatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat dikatakan kurang, hal tersebut mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu perlu adanya usaha atau Upaya yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas serta mutu dari pembelajaran agar proses serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memilih media pembelajaran yang tepat dan mampu digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berangkat dari fakta diatas dan juga observasi lapangan, penggunaan media pembelajaran sangatlah penting karena akan mempermudah peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran menjadi bermakna yang mana akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu Upaya alternatif yang bisa dilakukan dalam Upaya meningkatkan hasil belajar pada peserta didik dalam mata pelajaran IPAS tepatnya BAB fotosintesis adalah mengimplementasikan media pembelajaran yang dapat membuat kualitas belajar peserta didik meningkat. Media pembelajaran yang digunakan ialah diorama. Media pembelajaran diorama ialah media yang dibuat dengan memanipulasi benda asli menjadi benda tiruan yang berbentuk tiga dimensi mini yang bertujuan untuk menggambarkan bentuk yang sebenarnya yang membuat peserta didik lebih aktif karena dalam hal ini tidak hanya guru yang berperan aktif dalam memberikan materi kepada peserta didik. Akan tetapi peserta didik juga harus aktif di dalam kelas langsung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dikatakan bahwa penggunaan medi apembelajaran dalam pembelajaran sangat penting, karena akan mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Selai itu juga dapat meningkatkan pemahaman serta membantu peserta didik menguasai materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran menjadi bermakna yang akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya media pembelajarn diorama ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di kelas. Selain itu juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang aktif, efektif, dan menyenangkan.

Berdasarkan observasi awal atau prasiklus di lapangan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri Mangkubumen Wetan No.63 masih rendah, hal ini dibuktikan dengan fakta yang terjadi di lapangan berupa hasil ulangan yang masih di bawah KKM. Adapun nilai ketuntasan belajar di kelas IV SDN Mangkubumen Wetan No.63 dinyatakan tuntas apabila hasil belajarnya mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Hasil dari evaluasi peserta didik yaitu dari 29 peserta didik hanya 14 peserta didik yang mencapai nilai KKM, sebagai dasar ketuntasan belajar dan sisanya 15 siswa belum mencapai nilai KKM.

Sesuai dengan hal tersebut, dari hasil belajar yang rendah terdapat guru yang tidak menggunakan media pembelajaran saat proses belajar berlangsung. Selama proses pembelajaran terlihat guru menerapkan pembelajaran dengan cara menjelaskan materi pelajaran di depan kelas, Materi yang disampaikan hanya berasal dari media yang ada di dalam buku yaitu media gambar sederhana. Fakta tersebut disebabkan karena tidak kreatifnya guru dan waktu yang tidak cukup banyak untuk membuat media. Terlebih sekolah tidak menyediakan sarana dan prasana yang memadai khususnya media pembelajaran.

Dengan guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran, berdampak pada aktivitas belajar siswa yang menyebabkan hasil belajar rendah. Hal itu terlihat dengan kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan soal, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal. Dalam proses pembelajaran pun banyak siswa yang tidak memperhatikan guru serta siswa lebih sering melakukan hal-hal di luar dari aktivitas belajar seperti mengobrol dengan teman sebangkunya, bahkan sampai ada siswa yang mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.

METODE

Metode penelitian ialah cara ilmiah yang dapat digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Tahap dalam PTK meliputi; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi sesuai dengan teori yang telah disampaikan oleh (Kemmis & Taggart, 1988). Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaaat praktis dengan melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipasif, yang melibatkan beberapa pihak yaitu guru, kepala sekolah maupun pihak yang luar dalam waktu yang sama, (Mulyasa, 2009).

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Mangkubumen Wetan No.63 pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025, dengan subjek penelitian peserta didik kelas IV. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu sejumlah 29 peserta didik yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pengambilan sampel pada penelitian

ini dilakukan berdasarkan pengamatan dan hasil belajar siswa pada materi fotosintesis sebelumnya masih kurang baik, banyak siswa yang jenuh, asik sendiri, dan mengobrol dengan temannya. Lebih lanjut, penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus. Adapun bagan siklus penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat disajikan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1: Alur PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart

Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik tes berbentuk soal. Objek dari penelitian yang menjadi sasaran adalah hasil belajar siswa kelas IV SDN Mangkubumen Wetan No.63 Surakarta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 29 peserta didik di SDN Mangkubumen Wetan No. 63 Suakarta masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan (KKM). Hal ini disebabkan siswa kurang aktif selama pembelajaran dan ramai dengn temannya. Nilai yang harus diperoleh siswa untuk mencapai ketuntasan yaitu 70. Hasil belajar Pra Siklus yaitu 15 siswa tuntas (52%) dan 14 lainnya tuntas (48%). Dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 20.

2. Hasil Belajar Siklus 1

Pembelajaran siklus pertama dilakukan dengan mengawali perencanaan yang dilakukan dengan membuat modul ajar materi fotosintesis dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* agar tercipta pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan. Pembelajaran pada siklus 1 mendapatkan hasil dimana 22(76%) siswa tuntas dan 7(24%) siswa tidak tuntas dengan nilai tertinggi 90 dan nilai 30. Adapun tabel hasil belajar siswa siklus 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	Presentasi Ketuntasan Belajar	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentasi Jumlah
1	>70%	Tuntas	22	76%
2	<70%	Tidak Tuntas	7	24%

3. Hasil Belajar Siklus 2

Pembelajaran siklus 2 dilaksanakan dengan mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning mendapatkan hasil yang diharapkan. Hasil belajar siswa pada siklus 2 mendapatkan hasil yaitu 5(17%) siswa tidak tuntas dan 24(83%) siswa tuntas dengan nilai tertinggi 100 sedangkan nilai terendah 60. Adapun tabel hasil belajar siswa siklus 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	Presentasi Ketuntasan Belajar	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa	Presentasi Jumlah
1	>70%	Tuntas	24	83%
2	<70%	Tidak Tuntas	5	17%

Setelah melaksanakan pembelajaran siklus 2 guru merekap hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil yang saya dapatkan, ditemukan beberapa perbandingan yang terlihat dari pembelajaran siklus 1 dengan siklus 2. Adapun tabel hasil belajar siswa siklus 1 dan 2 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan 2

NO	Presentasi Ketuntasan Belajar	Tingkat Ketuntasan	Banyak Siswa		Presentasi Jumlah	
			Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1	>70%	Tuntas	22	24	76%	83%
2	<70%	Tidak Tuntas	7	5	24%	17%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran model *project based learning* dapat membantu peserta didik lebih mudah menerima materi ajar serta mencapai kriteria hasil belajar dengan baik yang sesuai pada tujuan pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN Mangkubumen Wetan No. 63 Surakarta. Langkah awal penelitian ini dengan meminta ijin kepala sekolah dimana tempat PPL 2 PPG Prajabatan Gelombang 1 Tahun 2024 untuk melakukan observasi terlebih dahulu. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru kelas IV belum mengimplementasikan pembelajaran inovasi baru atau masih menggunakan metode ceramah yang membuat siswa bosan dan kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Pemilihan metode pembelajaran sangat mempengaruhi pada penyampaian materi, menggugah minat belajar siswa, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Menurut (Dr. Mashud, 2021) pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah, dilakukan secara kelompok/mandiri melalui tahapan ilmiah dengan batasan waktu tertentu yang dituangkan dalam produk untuk selanjutnya dipresentasikan pada orang lain.

Proses belajar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut (Nur Azizah, 2023) dengan mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka guru dapat memilih model pembelajaran Project Based Learning untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas guru melakukan pembelajaran Pra Siklus kepada semua siswa kelas IV SDN Mangkubumen Wetan No. 63 Surakarta pada pelajaran IPAS Materi Fotosintesis.

Melihat hasil pembelajaran yang dilakukan pada tahap Pra Siklus dengan hasil belajar siswa yang tuntas 15 siswa dan 14 siswa tidak tuntas dengan presentase 52% tuntas dan 48% tidak tuntas. Kenyataan tersebut cukup membuktikan bahwa adanya kesulitan siswa untuk memahami materi untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Menurut (Indriani Nur Rahmawati, 2023) dengan menggunakan model pembelajaran PjBL mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik serta menciptakan peserta didik yang aktif dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar peserta didik melalui model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas IV SDN Mangkubumen Wetan No. 63 Surakarta. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus 1 terbilang belum berhasil karena masih banyak siswa yang bermain dengan teman.

Pada pelaksanaan siklus 1 terdapat peningkatan hasil belajar yang kurang sesuai dengan harapan. Hal itu terlihat pada tabel hasil belajar peserta didik yang mampu mencapai 22(76%) mendapatkan nilai tuntas dan 7(24%) tidak tuntas, meskipun demikian masih dianggap kurang berhasil karena masih

ada beberapa siswa yang memperoleh nilai yang amat rendah yaitu 30 sedangkan nilai tertingginya 90. Dengan demikian peneliti berupaya melakukan pembelajaran siklus 2 untuk memperbaiki dan mengatasi permasalahan yang terjadi di siklus 1. Pencapaian hasil belajar peserta didik pada siklus 2 sudah terbilang berhasil, terlihat pada peningkatan hasil belajar siswa lebih baik yaitu terdapat 24(83%) tuntas dan 5(17%) tidak tuntas dimana nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Mangkubumen Wetan No. 63 Surakarta semester 1 tahun pelajaran 2024/2025 diambil kesimpulan bahwa, dengan menerapkan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan baik pada pembelajaran IPAS materi Fotosintesis yang mana terlihat pada hasil belajar setiap siklusnya mengalami peningkatan.

Dengan mengimplementasikan model pembelajaran project based learning dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan inovatif. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara interaktif antara guru dan peserta didik. media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar terjadi dalam setiap siklus. Pada prasiklus tingkat ketuntasan peserta didik sebesar 53%. Pada siklus 1 pembelajaran fotosintesis tumbuhan nilai ketuntasan peserta didik sebesar 76%. Pada siklus II peserta didik memperoleh tingkat ketuntasan sebesar 83% yang mana sudah sesuai dengan yang diharapkan. Siswa dapat memperhatikan penjelasan guru selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan guru. Sedangkan aktivitas guru terlihat aktif dalam menjelaskan materi dan membimbing siswa menggunakan media diorama sehingga pembelajaran tidak monoton. Berdasarkan hasil analisis penelitian yang didapat, maka disimpulkan bahwa penggunaan media diorama dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi fotosintesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemmis, S. &. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- McTaggar, S. K. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria Deakin University Press.
- Mulyasa, E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja.
- Rizki Wahyuningtyas, B. S. (2020). Pentingnya Media dalam Pembelajaran guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 23-27.
- Silvia, L. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Kartu Flash Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Di Kelas IV SD Swasta Amalia Islamic School Medan Denai. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Terpadu* , 41.
- Wadison Petrus, D. S. (2022). Peran Guru Profesional dalam memajukan Pendidikan di Era Industri 4.0. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 76.
- Zuriatin, N. N. (2021). Pandangan Dan Perjuangan Ki Hadjar Dewantara Dalam Memajukan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan IPS* , 47.
- Dr. Mashud, S. M. (2021). Penelitian Tindakan Berbasis Project Based Learning Kelas Pendidikan Jasmani (PTK) dan Kelas Olahraga (PTO). Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Indriani Nur Rahmawati, F. A. (2023). Penerapan Model PjBL Berbantu Media Diorama Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV. *Optimalisasi*

Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK, 744.

Nur Azizah, J. S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran PjBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Siklus Air Kels V SDN Gayam Sari 2. Optimalisasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Melalui PTK, 704